

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan staf pendidik MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan rasa bersyukur siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang menunjukkan variasi yang menarik. Mayoritas siswa memperlihatkan sikap bersyukur yang positif, ditandai dengan kebiasaan mengucapkan "Alhamdulillah" dalam berbagai situasi seperti menerima kabar baik, mendapat nilai bagus, terhindar dari musibah, menyelesaikan tugas sulit, atau mendapat hadiah dan pujian. Mereka juga menunjukkan rasa hormat kepada guru dan orang tua serta aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Namun, observasi lebih lanjut mengungkapkan bahwa ekspresi syukur ini masih lebih dominan dalam bentuk ucapan verbal daripada termanifestasi sepenuhnya dalam perilaku sehari-hari. Selain itu, meskipun sebagian besar siswa menunjukkan sikap bersyukur yang baik, masih ada beberapa siswa yang memerlukan bimbingan tambahan untuk mengembangkan dan memperdalam rasa syukur mereka, mengindikasikan adanya ruang untuk peningkatan dan pembinaan lebih lanjut dalam aspek ini.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa bersyukur siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang mencakup spektrum yang luas dan saling terkait. Pandangan hidup yang luas dan positif, yang mencerminkan pemahaman bahwa segala sesuatu berasal dari Allah, menjadi landasan penting dalam

membentuk sikap syukur. Persepsi positif terhadap kehidupan, yang melibatkan cara siswa memaknai dan merespon berbagai pengalaman hidup, juga berperan signifikan. Kecenderungan untuk bertindak positif berdasarkan rasa penghargaan dan kehendak baik, serta kemampuan mengapresiasi orang lain dengan hangat, turut membentuk fondasi rasa syukur. Selain itu, lingkungan keluarga, pengalaman hidup pribadi, upaya sekolah dalam membina karakter, interaksi sosial di lingkungan sekolah, serta pengaruh teknologi dan media sosial juga memainkan peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi tingkat rasa syukur siswa, menciptakan suatu dinamika kompleks yang memerlukan pendekatan holistik dalam upaya peningkatannya.

3. Upaya yang dilakukan guru BK dalam menumbuhkan rasa bersyukur siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang melibatkan berbagai pendekatan layanan bimbingan dan konseling yang komprehensif. Guru BK menerapkan layanan orientasi untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan yang mendukung pengembangan rasa syukur, layanan informasi untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya bersyukur, serta layanan bimbingan dan konseling kelompok untuk membahas topik-topik terkait rasa syukur dalam dinamika kelompok. Selain itu, konseling perorangan juga dilakukan untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi yang mungkin menghambat perkembangan rasa syukur mereka. Guru BK juga berperan sebagai teladan dengan memberikan contoh nyata tentang cara bersyukur dalam kehidupan sehari-hari, serta aktif terlibat

dalam kegiatan keagamaan dan sosial untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai syukur. Pendekatan multifaset ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman kognitif siswa tentang rasa syukur, tetapi juga untuk membantu mereka mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku dan sikap sehari-hari, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter positif dan rasa syukur yang mendalam.

Dengan demikian, kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa keadaan rasa bersyukur siswa di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun upaya yang dilakukan oleh guru BK. Upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya bersyukur dapat terus ditingkatkan melalui pendekatan yang holistik, melibatkan semua pihak terkait di lingkungan sekolah.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dari hasil wawancara dengan siswa dan staf pendidik MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan tingkat rasa bersyukur siswa:

1. Meningkatkan Peran Keluarga: Sekolah dapat berkolaborasi dengan keluarga siswa untuk memberikan pendidikan yang konsisten tentang rasa bersyukur.
2. Memperkuat Lingkungan Sekolah: Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong praktik-praktik bersyukur.

3. Guru BK di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang disarankan untuk merancang program BK yang lebih terstruktur dan komprehensif dalam menumbuhkan rasa syukur siswa. Program ini sebaiknya mencakup evaluasi berkala, pengembangan materi yang relevan, dan peningkatan kolaborasi dengan guru mata pelajaran serta orang tua. Penting bagi guru BK untuk terus mengembangkan kompetensi melalui pelatihan terkait metode terbaru dalam bimbingan karakter. Penggunaan teknologi dan media sosial secara positif dalam program BK juga perlu dipertimbangkan untuk menjangkau siswa secara lebih efektif..

